



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPON BEBERAPA GENOTIPE CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.) TERHADAP CEKAMAN KEKERINGAN PADA FASE GENERATIF

Dina Ardiana (11182202793)
Di bawah bimbingan Zulfahmi dan Elviradi

INTISARI

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai Agustus 2015 di Rumah Kasa Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Tujuan penelitian ini : i) untuk melihat respon beberapa genotipe cabai merah terhadap pertumbuhan tanaman, ii) untuk mengetahui pengaruh berbagai taraf kekeringan terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah dan iii) untuk melihat interaksi antara genotipe dan taraf cekaman kekeringan terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap 2 faktor dengan 4 ulangan. Faktor pertama adalah 5 genotipe cabai merah yaitu : UIN-K35, UIN-K36, UIN-K37, UIN-K38 dan UIN-K39. Faktor kedua adalah empat taraf cekaman kekeringan yaitu : 100% kapasitas lapang, 75% kapasitas lapang, 50% kapasitas lapang dan 25% kapasitas lapang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa genotipe UIN-K37 merupakan genotipe terbaik dibandingkan dengan genotipe lainnya terlihat dari parameter, jumlah bunga rontok, panjang buah, diameter buah, berat buah. Pada 75% kapasitas lapang, tanaman cabai merah menunjukkan tidak berbeda nyata terhadap kontrol (100% kapasitas lapang). Interaksi genotipe dan cekaman berbeda nyata umur panen dan panjang akar. Interaksi menunjukan genotipe UIN-K37 terbaik dibandingkan genotipe lain pada 50% kapasitas lapang. Sehingga dapat disimpulkan genotipe UIN-K37 memiliki adaptasi tinggi terhadap kekeringan.

Kata kunci : genotipe, cekaman kekeringan, cabai merah



THE RESPONSE OF SOME RED CHILI GENOTYPES (*Capsicum annum* L.) OF DROUGHT STRESS ON GENERATIVE PHASE

Dina Ardiana (11182202793)
Under guidance by Zulfahmi and Elviryadi

ABSTRACT

The research was conducted from March to August, 2015 in the green house of Faculty of Agriculture and Animal Science, State Islamic University Sultan of Syarif Kasim Riau. The objective of this research was : i) to know the response some of chili genotypes on the growth of red chili, ii) to observe the effect of drought stress on the growth of chili, and iii) to know the interaction between genotype and extent of drought stress on the growth of chili. The method used in this study was completely randomized design two factors with four replications. The first factor was five genotypes chili namely : UIN-K35, UIN-K36, UIN-K37, UIN-K38 and UIN-K39. The second factor was the drought stress that consisted of 100%, 75%, 50% and 25% of field water capacity. The results showed that UIN-K37 genotype was the best genotype compared with other genotypes, which reflected the number of flowers fall, fruit weight, fruit diameter and fruit weight. In 75% of field capacity, plants were not significant difference to 100% of field water capacity. Interaction between genotype and drought stress affected on harvesting time and root length. Based on this interaction showed that UIN-K37 genotype was better with other until 50% of field water capacity. This finding indicates that genotype UIN-K37 was able to adapt in drought environment.

Keywords: genotype, drought stress, chili

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.